

**KEHIDUPAN PARA SENIMAN WAYANG ORANG
RRI STASIUN SURAKARTA
Sebuah Studi Kasus**

SKRIPSI
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Seni
Program Studi S-1 Seni Tari
Jurusan Tari



oleh

Sundari
NIM. 90134109

**SEKOLAH TINGGI SENI INDONESIA
SURAKARTA
1998**

**KEHIDUPAN PARA SENIMAN WAYANG ORANG
RRI STASIUN SURAKARTA
Sebuah Studi Kasus**

SKRIPSI
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Seni
Program Studi S-1 Seni Tari
Jurusan Tari



oleh

Sundari
NIM. 90134109

**SEKOLAH TINGGI SENI INDONESIA
SURAKARTA
1998**

**KEHIDUPAN PARA SENIMAN WAYANG ORANG
RRI STASIUN SURAKARTA
Sebuah Studi Kasus**

SKRIPSI
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Seni
Program Studi S-1 Seni Tari
Jurusan Tari



oleh

Sundari
NIM. 90134109

**SEKOLAH TINGGI SENI INDONESIA
SURAKARTA
1998**

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

Kehidupan Para Seniman Wayang Orang Stasiun RRI Surakarta Sebuah Studi Kasus

Yang disusun dan dipersiapkan oleh

Sundari

NIM. 90134109

telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Surakarta

pada tanggal 31 Juli 1998
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji

Ketua : Rustopo, S.Kar., M.S. 

Penguji Utama : I Nyoman Chaya, S.Kar., M.S. 

Pembimbing I : Rusini, S.Kar., M. Hum. 

Pembimbing II : Bambang Murtiyoso, S.Kar., M.Hum. 

Surakarta, _____

Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta

Ketua,



Dr. Rahayu Supanggah, S.Kar
NIP. 130530316

ABSTRAK

KEHIDUPAN PARA SENIMAN WAYANG ORANG RRI STASIUN SURAKARTA, SEBUAH STUDI KASUS (Sundari, 1998, viii dan 117 hal). Skripsi S-1 Program Studi Seni Tari, Jurusan Tari pada Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Surakarta.

Tujuan utama studi ini adalah untuk mengenal dan/atau memahami secara mendalam bagaimana kehidupan para seniman di sebuah kelompok wayang orang panggung milik Pemerintah RI yang dikelola oleh Radio Republik Indonesia (RRI) Stasiun Surakarta. Kehidupan para seniman wayang orang ini diungkapkan mulai dari sejak berdirinya sampai pada masa penelitian ini dilakukan, 1996. Peneliti mencoba membuat deskripsi keadaan para seniman pendukung wayang di masa masih berstatus tenaga kontrak dan tenaga tetap secara selintas, sebagai bahan perbandingan dengan keadaan sekarang setelah berstatus pegawai negeri sipil (PNS). Kehidupan para seniman wayang orang RRI Surakarta sekarang (1996) dijabarkan secara khusus dan rinci; yang mencakup latar belakang pendidikan, motivasi, keadaan ekonomi, serta kesungguhannya dalam bekerja.

Data yang dijadikan bahan pembahasan didapat dengan memanfaatkan cara-cara kerja yang lazim dalam ilmu-ilmu humaniora; khususnya bidang studi kesejarahan dan sosiologi; meskipun dilakukan dengan secara sederhana. Berkaitan dengan hal tersebut penelitian ini lebih tepat apabila digolongkan sebagai penelitian kualitatif. Dengan demikian metode pustaka, wawancara, dan pengamatan sangat banyak membantu pada saat pengumpulan data. Dalam menganalisis masalah penelitian ini lebih banyak membandingkan dan menafsir berdasar pada informasi-informasi yang relevan.

Dari data yang telah terkumpul, semenjak awal kelahirannya, telah menunjukkan bahwa para seniman wayang orang RRI Stasiun Surakarta memiliki semangat yang tinggi pada saat mereka bekerja. Semangat yang tinggi ini dapat diamati saat mereka mendapat giliran tampil dalam siaran radio tonil dan panggung. Sayangnya, modal semangat ini tidak dapat diberdayakan secara optimal; disebabkan oleh beberapa hal, di antaranya oleh kurang tegaknya disiplin. Kualitas para seniman wayang orang RRI Stasiun Surakarta sekarang sangat memprihatinkan apabila dibandingkan dengan para seniman pada masa masih berstatus tenaga kontrak dan tenaga tetap. Dalam penelitian juga diketahui bahwa, pada umumnya, para seniman sekarang telah merasa puas dan bangga dengan kehidupannya; meskipun, secara ekonomi, terhitung pas-pasan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dilantunkan ke ribaan Tuhan Yang Maha Esa yang telah selalu membimbing penulis dalam merancang, mengerjakan, dan mengakhiri penelitian ini sehingga dapat selesai; walaupun dengan proses terlalu lamban.

Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Bantuan dan dukungan moral dan finansial terbanyak penulis dapatkan dari suami tercinta, Sukadi; untuk itu pada tempatnya apabila pada kesempatan ini disampaikan penghargaan dan terima kasih secara tulus.

Terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada Ibu Rusini, S.Kar., M.Hum., sebagai pembimbing I, atas bimbingan serta arahan-arahan yang diberikan pada saat penyusunan skripsi ini.

Kepada Bapak Bambang Murtiyoso, S.Kar., M.Hum., sebagai pembimbing II, dihaturkan penghargaan serta terima kasih yang mendalam atas kesabaran dan ketekunannya dalam membimbing penulis, semenjak penyusunan proposal penelitian sampai dengan penulisan akhir skripsi ini.

Penghargaan tertinggi dan ucapan terima kasih terbanyak disampaikan kepada para narasumber, khususnya para seniman RRI Surakarta, yang telah banyak memberi keterangan-keterangan yang sangat berharga bagi penulisan skripsi ini. Tanpa keterbukaan serta kesabaran dalam menyampaikan informasi dapat dipastikan bahwa skripsi tak akan terwujud.

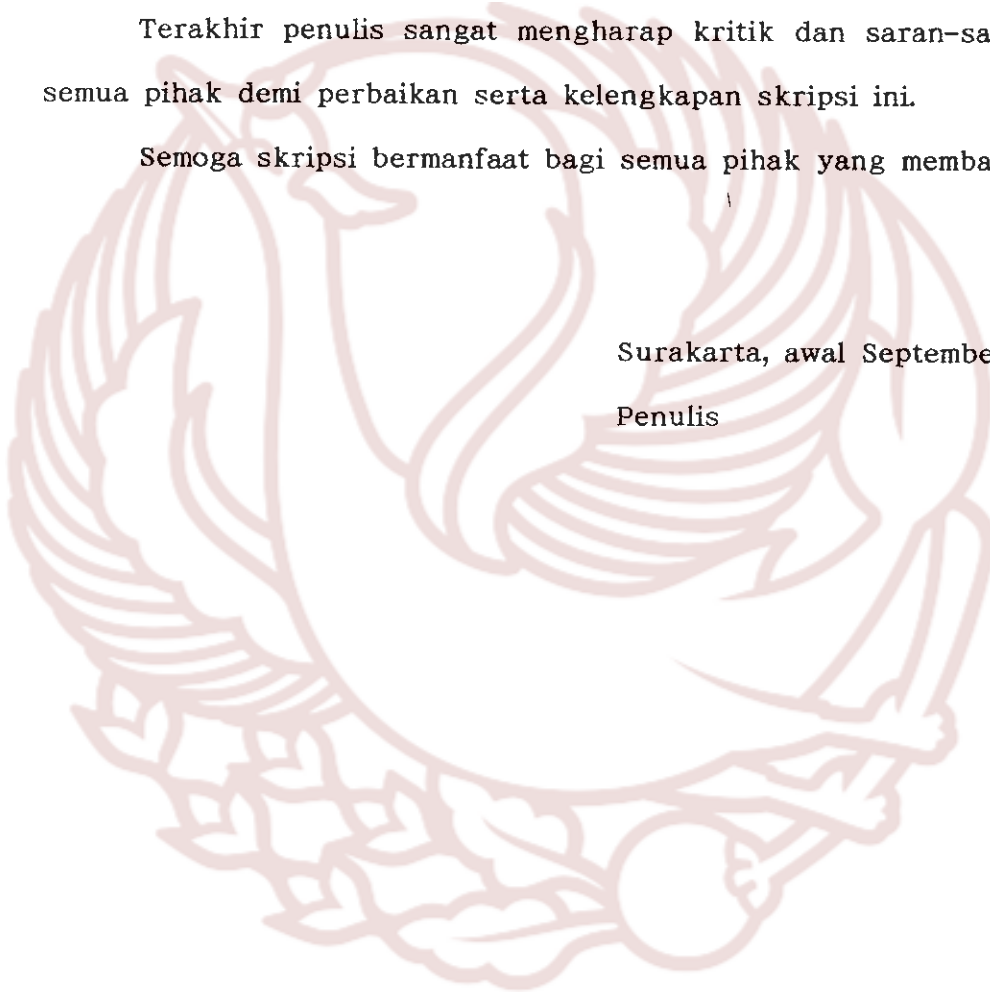
Selanjutnya penulis sangat menghargai dan terima kasih kepada seluruh pegawai perpustakaan STSI Surakarta yang telah banyak membantu dan melayani saat mencarikan bahan-bahan tertulis yang relevan bagi penulisan skripsi ini.

Terakhir penulis sangat mengharap kritik dan saran-saran dari semua pihak demi perbaikan serta kelengkapan skripsi ini.

Semoga skripsi bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Surakarta, awal September 1998

Penulis



DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I	
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Pembatasan dan Perumusan Masalah	4
Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
Tinjauan Sumber	5
Landasan Pemikiran	7
Langkah-langkah Penelitian	9
Metode Pengumpulan Data	9
Studi Pustaka	10
Pengamatan atau Observasi	10
Wawancara	11
Angket	13
Analisis Data	14
Sistimatika Penulisan	16

BAB II

GAMBARAN UMUM WAYANG ORANG RRI STASIUN SURAKARTA	18
Kedudukan Wayang Orang RRI Stasiun Surakarta	19
Sejarah Berdirinya Wayang Orang RRI Stasiun Surakarta	21
Fasilitas yang Dimiliki Wayang Orang RRI Stasiun Surakarta	26
Gedung Kesenian dan Penunjangnya	26
Perlengkapan Pentas	29
Siaran Radio Tonil dan Panggung	30

BAB III

KEHIDUPAN SENIMAN WAYANG ORANG RRI SURAKARTA	32
Seniman Pada Saat Berstatus Tenaga Kontrak	
Tahun 1950 - 1955	32
Seniman Pada Saat Berstatus Tenaga Tetap	
Tahun 1955 - 1981	36

BAB IV

KONDISI PARA SENIMAN WAYANG ORANG RRI SEKARANG (1996)	44
Keadaan Seniman Pada Saat Berstatus Pegawai Negeri Sipil	
Tahun 1981 - 1996	44
Joko Purnomo	55
Mujiono	56
Endah Sriwuryani	58
Joko Haryanto	60
Sadinah	61
Joko Sudiono	62

Dwi Suranto	63
Sri Supadmi	65
Sarwiyati	65
Pendapat Penonton Wayang Orang RRI Stasiun Surakarta	69
Pendapat Para Pengamat Terhadap Wayang Orang RRI Stasiun Surakarta	78
BAB V	
PENUTUP	86
Rangkuman	86
Catatan Penulis Skripsi	93
DAFTAR ACUAN	95
Kepustakaan	95
Narasumber	98
LAMPIRAN I	100
DAFTAR PERTANYAAN UNTUK PENONTON DAN PEMAIN	100
LAMPIRAN II	110
Tabel 1 (Pilihan para narasumber terhadap dua orang teman sejawatnya yang dianggap terbaik)	110
Tabel 2 (Skor kualitas para seniman yang terpilih)	111
DAFTAR ISTILAH	114
BIODATA	117

DAFTAR ACUAN

Kepustakaan

- Agus Tasman
1987 "Karawitan Tari Sebuah Pengamatan Tari Gaya Surakarta".
Surakarta: ASKI.
- Asmoro, Sriyanto, dan Tri Sejati
1995 "Sekilas Sejarah RRI Surakarta". Surakarta: RRI Surakarta.
- Bambang Murtiyoso
1984 *Wayang Wong RRI Stasiun Surakarta*. Surakarta: PKJT.
1984 *Wayang Wong dengan Masalah-masalahnya*. Surakarta: PKJT.
- Brandon, James R
1967 *The Theatre in Southeast Asia*. Cambridge Massachusetts:
Harvard University Press.
- Clara Brakel dan S. Ngaliman
1979 *Seni Tari Jawa; Tradisi Surakarta dan Peristilahannya*.
Surakarta: Tanpa Penerbit.
- Daloed Joesoep
1987 "Era Pembangunan Kebudayaan dan Kaitannya dengan
Pendidikannya". Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Edi Sedyawati
1981 *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
1984 *Tari: Tinjauan dari Berbagai Segi*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Effendi Zarkasi
1977 *Unsur Islam dalam Pewayangan*. Bandung: PT. Alma Arif.
- Hadari Nawawi
1987 *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada
University Press.
- Harymawan
1988 *Dramaturgi*. Bandung: Rosda.

Hersapandi

- 1991 *Wayang Wong Sriwedari Suatu Perjalanan dari Istana Menjadi Seni Komersial, 1901-1991*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada.

Humardani, S.D.

- 1972 "Masalah-masalah Dasar Pengembangan Seni Tradisional". Surakarta: Proyek Pengembangan ASKI.

1982/1983 "Kumpulan Kertas tentang Kesenian". Surakarta: Akademi Seni Karawitan Indonesia.

- 1980 *Kumpulan Kertas tentang Tari*. Surakarta: ASKI.

Humfrey, Doris

- 1983 *Seni Menata Tari*. Terjemahan Sal Murgiyanto. Jakarta: Dewan Kesenian.

Ihroni, T.O., Ed.

- 1986 *Pokok-pokok Antropologi*. Jakarta: PT. Gramedia.

Jenifer Lindsay

- 1989 "Klasik, Kitsch, Kontemporer, Sebuah Study Tentang Seni Pertunjukan Jawa. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Jujun S. Suria Sumantri

- 1986 *Masalah Sosial Budaya Tahun 2000: Sebuah Bunga Rampai*. Jakarta: Gramedia.

Joko Aswoyo, dkk.

- 1984 "Wayang Orang Sriwedari". Riset Institusional Akademi Seni Karawitan Indonesia Surakarta. Surakarta: Akademi Seni Karawitan Indonesia Surakarta.

Koentjaraningrat

- 1992 *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- 1984 *Kebudayaan Desa*. Jakarta: Balai Pustaka.

Lexy J. Moleong

- 1993 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Louis Gottschalk

- 1975 *Mengerti Sejarah, Pengantar Metode Sejarah*. Terjemahan Nugroho Notosusanto. Universitas Indonesia.

Nurwulan

- 1988 *Tata Rias Wayang Orang Sriwedari*. Surakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Peter Salim dan Yenny Salim
1991 *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Rochmat SH.
1991 *Tata Rias Wayang Wong Gaya Surakarta*. Jakarta: Tanpa Penerbit.
- Rusini
1994 "Rusman Gatutkaca Sriwedari Sebuah Biografi (1926-1990)". Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada.
- Sal Murgiyanto
1993 "Ketika Cahaya Merah Memudar, Sebuah Kritik Tari". Jakarta: Deviri Bonan.
- Sayid
1981 *Ringkasan Sejarah Wayang*. Jakarta: Prodnnya Paramita.
1984 *Babad Sala*. Surakarta: Reksa Pustaka Mangkunegaran.
- Soerjono Soekanto
1985 *Sosiologi Ruang Lingkup dan Aplikasinya*. Bandung: Remaja Karya.
- Soedarsono
1979/80 *Beberapa Faktor Penyebab Kemunduran "Wayang Wong Gaya Yogyakarta" Suatu Pengamatan dari Segi Estetika Tari*. Yogyakarta: Sub/Bagian Proyek ASTI. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
1972 "Djawa dan Bali, Dua Pusat Perkembangan Drama Tari Tradisional di Indonesia". Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sri Hastanto dan Sugeng Nugroho
1990 *Teknik Penulisan Ilmiah dan Kertas Penyajian*. Surakarta: STSI.
- Sumadi Suryasubrata
1983 *Metode Penelitian*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Sutrisno Hadi
1985 *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
1988 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Van Groenendael, Victoria M. Clara
1987 "Dalang Di Balik Wayang". Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.

Winarno Surachmad
1975 *Dasar-dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*.
Bandung: Tarsito.

Nn
1983 *Hari Radio ke-39*. Surakarta: RRI.

Narasumber

Asmorohadi, 57 tahun, Surakarta, mantan seniman Wayang Orang RRI Surakarta, tanggal 8 Pebruari, 18 Oktober, dan 24 Mei 1997.

Bambang Murtiyoso, 52 tahun, Surakarta, pengamat kesenian, tanggal 12 Mei, 24 Oktober, 3 Desember, 22 Desember 1996 dan 4 Desember 1997.

Darsi Pudyorini, 64 tahun, seniwati Wayang Orang Sriwedari, 8 April 1997

Dwi Suranto, 40 tahun, Sukoharjo, seniman Wayang Orang RRI Surakarta, tanggal 22 Desember 1997.

Endah Sriwuryani, 40 tahun, Surakarta, seniman Wayang Orang RRI Surakarta, tanggal 22 Nopember 1996, 3 Desember 1997.

Hary Mulyatno, 38 tahun, Surakarta, pengajar Jurusan Tari STSI Surakarta, tanggal 9 Juni 1997.

Heri Warsito, 54 tahun, Surakarta, Kasubag. Siaran Musik RRI Stasiun Surakarta, tanggal 7 Maret 1995.

Hutami Retno Asri, 42 tahun, Penanggung Jawab Pergelaran RRI Stasiun Surakarta, 5 Februari 1996

Joko Haryanto, 40 tahun, Surakarta, seniman Wayang Orang RRI Surakarta, tanggal 2 Desember 1997.

Joko Purnomo, 50 tahun, Surakarta, seniman Wayang Orang RRI Surakarta, tanggal 9 Pebruari 1996 dan 2 Desember 1997.

Joko Sudiono, 33 tahun, Surakarta, seniman Wayang Orang RRI Surakarta, tanggal 1 Desember 1997.

Listyorini, 67 tahun, Kartosuro, mantan seniman Wayang Orang RRI Surakarta, tanggal 11 Juli, 9 Juni 1996 dan 6 Desember 1997.

Mujiono, 50 tahun, Surakarta, seniman Wayang Orang RRI Surakarta, tanggal 10 Maret 1996 dan 2 Desember 1997.

- Nora Kustantina Dewi, 51 tahun, Surakarta, mantan penari Wayang Orang PMS dan pengajar di Jurusan Tari STSI Surakarta, tanggal 7 Juni 1997.
- Sadinah, 52 tahun, Surakarta, pemain Wayang Orang RRI Surakarta, tanggal 2 Desember 1997.
- Salimin, 53 tahun, Surakarta, Seksi Busana Wayang Orang RRI Stasiun Surakarta, 12 Pebruari 1996.
- Sardono Mloyowibagso, 57 tahun, Surakarta, pensiunan Wayang Orang RRI Stasiun Surakarta, tanggal 15 Pebruari 1996.
- Sarworini, 70 tahun, Surakarta, mantan seniman Wayang Orang RRI Stasiun Surakarta, tanggal 20 Januari, 12 Desember 1996, dan 10 Juni 1997.
- Sarwiyati, 50 tahun, Surakarta, pemain Wayang Orang RRI Stasiun Surakarta, tanggal 2 Desember 1997.
- Slamet Wiyono, 54 tahun, Surakarta, pemimpin Wayang Orang RRI Stasiun Surakarta, 6 Pebruari 1996.
- Sri Supadmi, 38 tahun, Surakarta, pemain Wayang Orang RRI Surakarta, tanggal 2 Desember 1997.
- Sudami, 60 tahun, Palur, pensiunan Wayang Orang RRI Stasiun Surakarta, tanggal 11 Juli 1996, dan 7 Juni 1997.
- Sularno, 40 tahun, Surakarta, Kaur. Umum RRI Stasiun Surakarta, tanggal 2 Juni 1996 dan 5 Mei 1997.
- Supomo, 49 tahun, Surakarta, Kasubsi. Programa RRI Stasiun Surakarta, tanggal 8 Maret dan 19 Nopember 1996.
- Sutrisno, 49 tahun, Surakarta, Seksi Teknik RRI Stasiun Surakarta, tanggal 10 Juli 1996.